

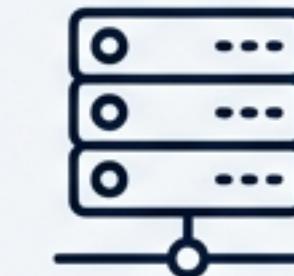
Navigasi KBLI 63111: Aktivitas Pengolahan Data

Panduan Strategis untuk Perizinan,
Kepatuhan, dan Investasi di Era OSS
Berbasis Risiko (RBA)

[Placeholder for Client Logo]

Apa Sebenarnya Aktivitas Pengolahan Data Menurut KBLI 63111?

Kelompok usaha ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Ini adalah fondasi bagi banyak layanan digital modern.



Pengolahan & Tabulasi Data

Melibuti keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan tersebut.

Berbagi Fasilitas Mainframe

Menyediakan akses fasilitas *mainframe* kepada klien.

Entri Data & Pengelolaan Big Data

Mencakup penyediaan layanan entri data dan kegiatan pengelolaan data dalam skala besar (*big data*).

Keunggulan Utama KBLI 63111: Ditetapkan sebagai Risiko Rendah



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2025, KBLI 63111 diklasifikasikan sebagai kegiatan usaha dengan tingkat Risiko Rendah.

Apa Artinya Secara Praktis?

- Proses Perizinan Lebih Sederhana:** Tidak memerlukan verifikasi atau persetujuan yang kompleks dari kementerian/lembaga.
- Izin Terbit Lebih Cepat:** Perizinan Berusaha (NIB) dapat langsung terbit melalui sistem OSS setelah pendaftaran.
- Fokus pada Kepatuhan Mandiri:** Pemerintah memberikan kepercayaan kepada pelaku usaha untuk memenuhi standar dan kewajiban secara mandiri (*self-declaration*).

Akselerator Anda: Mekanisme 'Fiktif Positif' Memberi Kepastian Hukum

KBLI 63111 adalah salah satu dari 258 KBLI yang mendapat manfaat dari mekanisme Fiktif Positif. Ini adalah senjata baru untuk kepastian layanan perizinan.



Penjelasan Konsep 'Fiktif Positif'

- "**Diam Berarti Setuju**": Jika instansi pemerintah tidak memberikan respons atau keputusan dalam batas waktu yang ditentukan (SLA), permohonan perizinan dianggap disetujui secara hukum.
- **Mencegah Penundaan**: Menghilangkan ketidakpastian dan penundaan birokrasi.
- **Dasar Hukum Kuat**: Diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2025.

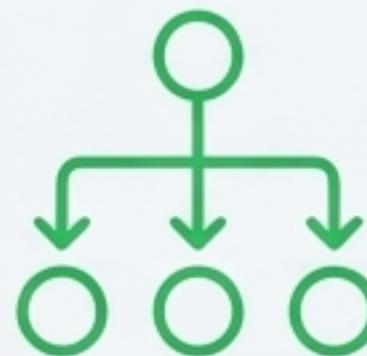
Kutipan Penting

"FikPos hadir untuk mempercepat, bukan untuk mengabaikan ketepatan."

- *Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM*

Memulai dengan Benar: Persyaratan Fondasi untuk KBLI 63111

Sebelum operasional, pastikan Anda memiliki dokumentasi berikut. Ini adalah persyaratan dasar yang akan diverifikasi melalui komitmen di sistem OSS.



Struktur Organisasi

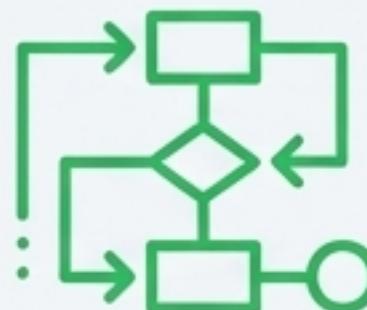
Dokumen yang membuktikan ketersediaan SDM dengan kompetensi teknis yang sesuai.



Perjanjian Kerja

Bukti perjanjian kerja (pegawai tetap atau kontrak min. 1 tahun) dengan jumlah minimal:

- 2 orang level Manajer
- 2 orang level Profesional/Supervisor
- 4 orang level Teknis/Operasional/Staf



Alur Proses Bisnis

Dokumen bagan alur (*flowchart*) untuk proses penjualan jasa Anda.



Spesifikasi Peralatan

Dokumen spesifikasi dan foto mesin/peralatan yang menjadi sarana penunjang kegiatan usaha.

Menjaga Kepatuhan: Kewajiban Berkelanjutan Setelah Izin Terbit

Kepatuhan adalah proses yang berkelanjutan. Berikut adalah kewajiban utama yang harus dipenuhi secara rutin untuk menjaga legalitas dan kualitas operasional.



Pelaporan Data Industri (SII Nas)

Menyampaikan Laporan Data Industri yang tervalidasi setiap 6 bulan sekali.



Keamanan Proses & Sistem

Menjamin keamanan dan keselamatan alat serta proses. Wajib memiliki SOP Keamanan Data dan Sistem Elektronik.



Kompetensi SDM

Memiliki sertifikat pelatihan kompetensi untuk SDM yang menyediakan jasa.



Kalibrasi Peralatan Ukur

Memiliki sertifikat kalibrasi yang valid untuk semua peralatan yang berfungsi untuk mengukur.

Fokus Kewajiban 1: Pelaporan Rutin Melalui SII Nasional



Sistem
Informasi
Industri
Nasional

Informasi Akurat Industri Kuat

Apa itu SII Nas?

SII Nas adalah platform dari Kementerian Perindustrian untuk mengumpulkan data industri secara nasional. Pelaporan ini wajib untuk memvalidasi data dan memantau perkembangan sektor.

Jadwal Pelaporan Wajib (Bianual)

Periode Semester 1 (Januari - Juni)

Dilaporkan pada bulan **Juli** tahun berjalan.

Periode Semester 2 (Juli - Desember)

Dilaporkan pada bulan **Januari** tahun berikutnya.

Poin Kunci

- Kegagalan pelaporan dapat mempengaruhi status perizinan.
- Data yang dilaporkan mencakup legalitas, kapasitas, tenaga kerja, dan investasi.
- Perusahaan yang masih dalam tahap pembangunan juga wajib melapor.

Fokus Kewajiban 2: Kalibrasi Bukan Biaya, Tapi Proteksi Kualitas

Dalam industri berbasis data, akurasi adalah segalanya. Kalibrasi alat ukur adalah pembuktian ilmiah bahwa data Anda dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar global.

Lebih dari 80% perusahaan yang gagal dalam audit ISO 9001 atau ISO 17025 ternyata belum melakukan kalibrasi alat ukur secara berkala.

Mengapa Kalibrasi Wajib?

- **Syarat Kepatuhan ISO:** Merupakan syarat wajib untuk sertifikasi ISO 9001 dan ISO/IEC 17025.
- **Menjamin Kualitas:** Menjaga konsistensi dan kualitas layanan atau produk.
- **Mencegah Kerugian:** Menurunkan risiko kegagalan sistem, product recall, atau komplain pelanggan akibat kesalahan pengukuran.

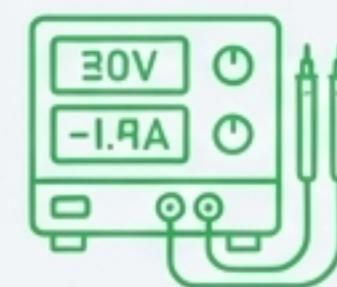
Contoh Peralatan di Industri Data yang Perlu Dikalibrasi



Termometer &
Hygrometer
(ruang server)



Multimeter &
Oscilloscope
(perangkat keras)

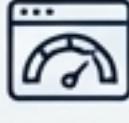


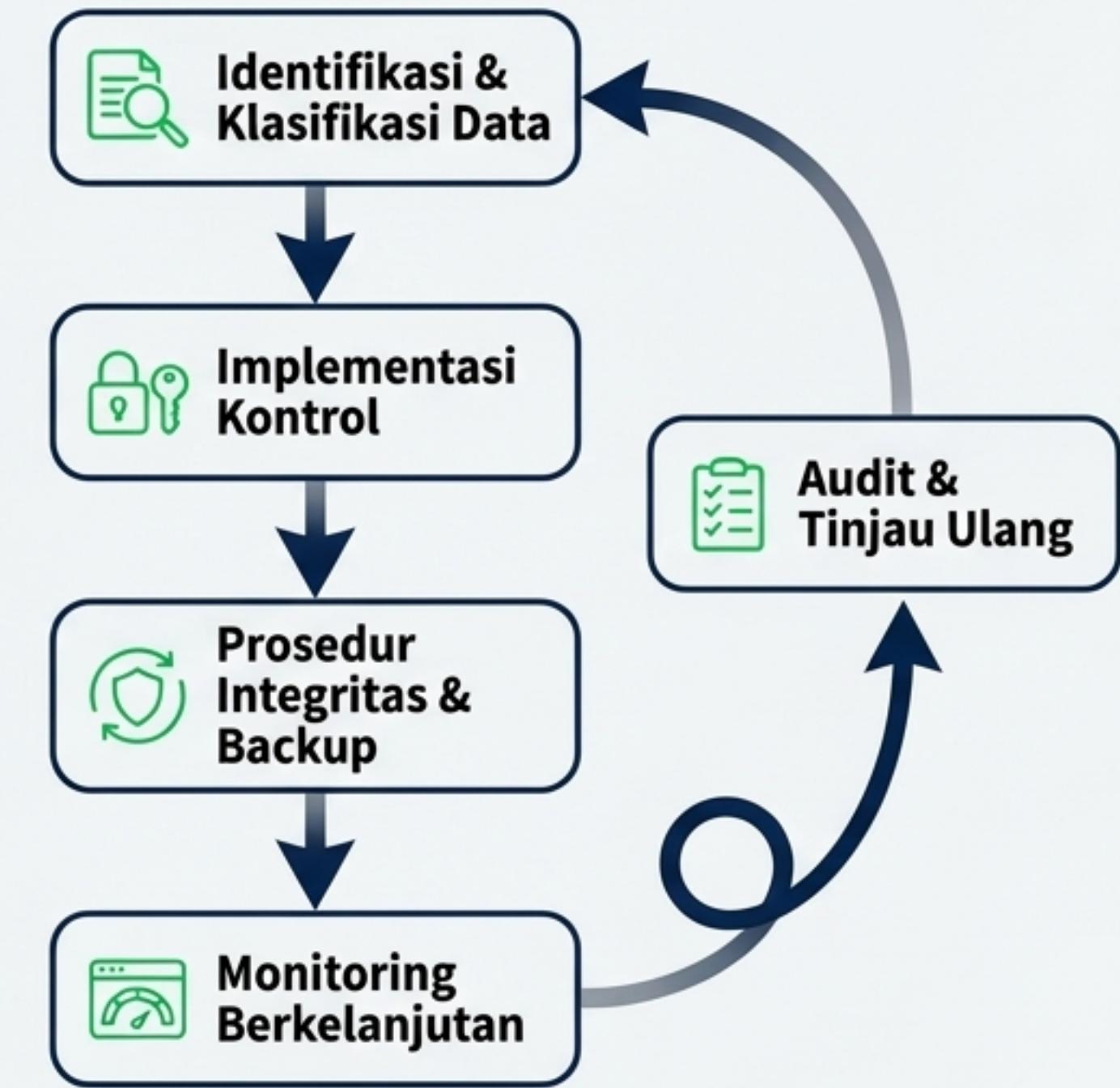
Power Supply
Tester

Fokus Kewajiban 3: Membangun Benteng Pertahanan dengan SOP Keamanan Data

Sebagai pengolah data, kepercayaan klien adalah aset terbesar Anda. Standar Operasional Prosedur (SOP) Keamanan Data bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga pilar utama dalam manajemen risiko dan perlindungan data pribadi (UU PDP).

Elemen Kunci dalam SOP Keamanan Informasi:

-  **Identifikasi & Klasifikasi Data:** Memetakan jenis data dan tingkat kerahasiaannya.
-  **Kontrol Akses:** Menentukan siapa yang berhak mengakses data apa dan kapan.
-  **Integritas Data:** Prosedur untuk memastikan data tidak diubah secara tidak sah (misalnya melalui *checksum*).
-  **Redundansi & Backup:** Jadwal dan metode backup data secara berkala untuk pemulihan bencana.
-  **Monitoring & Audit:** Proses untuk memantau sistem secara terus-menerus dan melakukan audit keamanan internal.



Fokus Investasi Asing (PMA): Peluang Terbuka Penuh 100%



Pemerintah Indonesia membuka KBLI 63111 sepenuhnya untuk Penanaman Modal Asing (PMA), memungkinkan kepemilikan hingga 100%.

Poin Kunci untuk Investor Asing

- Kepemilikan Penuh:** Tidak ada batasan kepemilikan asing, memberikan kontrol penuh atas operasi.
- Regulasi Baru yang Lebih Fleksibel:** Peraturan Kepala BKPM No. 5 Tahun 2025 memperkenalkan aturan modal yang dirancang untuk mempermudah investasi.
- Izin Diterbitkan oleh Pusat:** Perizinan untuk PMA umumnya ditangani oleh pemerintah pusat (Menteri/Kepala Badan), menyederhanakan proses.

Memahami Aturan Modal Baru PMA (Perka BKPM 5/2025)

Peraturan baru memberikan fleksibilitas administratif, namun komitmen nilai investasi tetap tinggi. Penting untuk memahami perbedaan antara dua konsep modal ini.

Modal Disetor (Paid-up Capital)

Minimum Rp 2,5 Miliar

Dana yang secara efektif disetorkan ke rekening perusahaan.

Tercantum dalam Anggaran Dasar (Akta Perusahaan).



Nilai Investasi (Total Investment)

Tetap > Rp 10 Miliar

Total nilai rencana pengeluaran (termasuk modal kerja), di luar tanah & bangunan.

Tercantum dalam sistem OSS untuk setiap 5-digit KBLI per lokasi proyek.

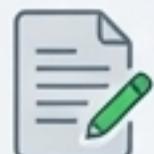


Kesimpulan Praktis: Perusahaan PMA baru harus mencantumkan modal disetor minimal Rp 2,5 Miliar di Akta, namun harus berkomitmen pada rencana investasi lebih dari Rp 10 Miliar di OSS.

Kewajiban Baru: Penahanan Modal Disetor Selama 12 Bulan

Pasal 26 Perka BKPM 5/2025 memperkenalkan kewajiban baru untuk memastikan modal disetor benar-benar tersedia untuk kegiatan usaha, bukan sekadar formalitas.

Mekanisme Kewajiban



Pernyataan Mandiri (Self-Declaration): Pelaku usaha mengisi komitmen ini saat mengajukan izin melalui sistem OSS.



Durasi Penahanan: Modal disetor (min. Rp 2,5 Miliar) wajib disimpan di rekening perusahaan selama **minimal 12 bulan** sejak disetor.



Fleksibilitas Penggunaan: Dana tersebut **tidak harus ‘mengendap’**. Dapat digunakan untuk:

- Pembelian aset tetap
- Pembangunan gedung
- Biaya operasional

Selama penggunaannya sesuai dengan rencana investasi yang dilaporkan di OSS.



Sanksi: Kegagalan memenuhi komitmen dapat dikenai sanksi administratif.



Peta Jalan Strategis Anda untuk KBLI 63111

Ikuti langkah-langkah ini untuk memastikan proses pendirian dan operasional yang lancar dan patuh.



1. Persiapan Fondasi

- Finalisasi ruang lingkup usaha (pengolahan data, big data, dll.).
- Siapkan dokumen inti: Struktur Organisasi, Alur Proses Bisnis, Daftar Peralatan.
- Rekrut tim inti sesuai persyaratan minimum (2 Manajer, 2 Supervisor, 4 Staf).



2. Proses Perizinan via OSS

- Daftarkan perusahaan dan pilih KBLI 63111 di sistem OSS.
 - Dapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berlaku sebagai izin usaha.
 - Penuhi komitmen persyaratan melalui *self-declaration*.



3. Kepatuhan Operasional

- Implementasikan SOP Keamanan Data.
- Jadwalkan kalibrasi berkala untuk alat ukur (setiap 6-12 bulan).
- Siapkan sistem untuk pelaporan SII Nas setiap semester.



4. Khusus untuk PMA

- Pastikan Rencana
- Pastikan Akta mencantumkan Modal Disetor min. Rp 2,5 Miliar.
- Romp Investasi di OSS > Rp 10 Miliar.
- Penuhi komitmen penahanan modal 12 bulan dan catat penggunaannya.

Kesimpulan: Peluang Strategis di Balik Kepatuhan Regulasi

Pintu Masuk yang Mudah: Status **Risiko Rendah** dan mekanisme **Fiktif Positif** menjadikan KBLI 63111 salah satu bidang usaha yang paling efisien untuk dimasuki di bawah kerangka OSS RBA.

Kepatuhan adalah Kualitas: Kewajiban seperti kalibrasi dan SOP keamanan data bukan sekadar beban administratif, melainkan fondasi untuk membangun layanan yang andal, aman, dan berstandar internasional.

Fleksibilitas bagi Investor Asing: Aturan modal PMA yang baru memberikan ruang manuver finansial yang lebih baik di awal, sambil tetap memastikan komitmen investasi jangka panjang untuk pertumbuhan ekonomi.

Kejelasan adalah Kunci: Kerangka regulasi yang baru dirancang untuk memberikan kepastian dan kecepatan bagi pelaku usaha yang proaktif dan terorganisir dengan baik.